

ABSTRAK

Azri Syahrul Fazri, 1218030029, 2025: “KONTRIBUSI MODAL SOSIAL DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN PETANI SAYUR-MAYUR” (Penelitian di Desa Pasirlangu, Kecamatan Cisarua, Kabupaten Bandung Barat)

Petani masih menghadapi berbagai tantangan yang mempengaruhi kehidupan mereka. Salah satu tantangan utama adalah tingkat pendapatan yang rendah. Sayur-mayur memiliki potensi ekspor yang besar dan memenuhi kebutuhan domestik. Namun, kesejahteraan petani sayur sering kali di bawah standar.

Oleh karena itu, penelitian bertujuan guna mengetahui dan menjelaskan bagaimana modal sosial ini dapat menjadi *focus of analysis* yang konkrit. Dengan menggunakan kajian dan teori-teori sosiologi, dapat mempertajam pisau analisis terhadap fenomena yang terjadi secara sistematis

Penelitian ini menggunakan teori Modal Sosial James Samuel Coleman yakni, yakni *trust*, arus informasi, norma dan sanksi. *Trust* dimanifestasikan dalam kewajiban dan harapan. Arus informasi didasarkan pada relasi dan jaringan yang petani dimiliki. Norma dan Sanksi didasarkan pada aturan-aturan baik yang tertulis maupun tidak antar petani

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif-kualitatif, yakni penelitian yang menjelaskan, menggambarkan, dan menuturkan pemecahan masalah yang ada berdasarkan data dan fakta yang didapatkan di lapangan. Data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepercayaan yang terbentuk melalui kerja sama harian di lahan pertanian memperkuat solidaritas baik antar petani maupun petani dengan distributor. Sementara itu, arus informasi yang dinamis memperluas jejaring sosial serta meningkatkan kapasitas adaptasi terhadap dinamika pasar. Norma sosial yang dijaga secara kolektif dan sanksi sosial yang bersifat persuasif turut menjaga keteraturan dan keharmonisan sosial di tengah masyarakat. Seluruh modal sosial tersebut berkontribusi secara komprehensif terhadap kesejahteraan petani, baik dari aspek materi, rohani, maupun sosial.

Kata Kunci: Modal Sosial, Kesejahteraan, Petani